

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI STRUKTUR
DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN DI MI AL-HUDA**

Nining Surya Ningsih¹, Ika Kartika², Siti Fatonah³, Putri Sekar Sari⁴, Siti Khodijah⁵
^{1,2,3,4} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ⁵ UIN Mataram
123204081001@student.uin.suka.ac.id, sariputrisekar9@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students on the structure and function of plant parts. Based on these problems, researchers tried to apply the CTL learning model. This research aims to determine the improvement in student learning outcomes, how the activities of teachers and students are, and how students respond to material on the structure and function of plant parts through the CTL type cooperative learning model. This research uses a qualitative approach. The research location is MI AL-HUDA. Data collection uses test techniques, non-test techniques, observation, interviews, photo documentation and questionnaires. The data analysis used in this research is qualitative which consists of three components, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on data analysis, the application of the Contextual Teaching and Learning learning model is an alternative problem solving in science learning on the structure and function of plant parts. Even the activities of teachers and students and their responses through the Contextual Teaching and Learning learning model on the subject of structure and function of plant parts show very good results.

Keywords: CTL, Learning Outcome, Plant Structure and Function

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran CTL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, bagaimana aktifitas guru dan siswa, serta bagaimana respon siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan melalui model pembelajaran kooperatif tipe CTL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah MI AL-HUDA. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, teknik nontes, Observasi, Wawancara, Dokumentasi foto dan Angket. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data, penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning menjadi alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Bahkan aktivitas guru dan siswa serta responsnya melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan menunjukkan hasil yang sangat baik.

Kata Kunci: CTL, Hasil Belajar, Struktur dan Fungsi Tumbuhan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana yang tepat untuk memajukan bangsa dan negara. Hal ini sebagaimana yang tertuang di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Hal ini sejalan dengan uraian tentang tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan tersebut yakni menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan oleh guru dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa (Hamalik, 2008: 25). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sering dimaknai sebagai suatu pengetahuan khusus yang didalamnya melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori dan seterusnya

yang saling kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lainnya.

Upaya dalam mengajarkan ilmu biologi sangat ditekankan terhadap pembentukan keterampilan dan juga menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan mengomunikasikan pemerolehan hasil tersebut kepada pihak lain. Penekanan ini dapat diwujudkan melalui implementasi teori belajar kognitif dan dalam psikologi hal tersebut dikelompokkan ke dalam *constructivist theories of learning*. Kognitif pada umumnya pengetahuan digolongkan ke dalam dua bentuk: pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang fakta, konsep dan prinsip), dan pengetahuan prosedural yakni tentang bagaimana melaksanakan pengetahuan deklaratif. Dalam teori *constructivist* ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi yang kompleks. Mereka mampu mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai.

Dalam mewujudkan proses yang dimaksud, maka dalam hal ini guru mempunyai peran yang penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran IPA, dan pada saat melaksanakan praktek lapangan. Guru bukan hanya sekedar

memberi pengetahuan kepada siswa, melainkan harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang dapat memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan inovatif. Salah satunya langkah yang dapat dilakukan oleh guru yakni dengan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan masalah di atas, guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai empat kompetensi utama yang harus dikuasai, yakni Pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kepribadian yang mantap dan stabil, memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Guru harus dapat mengondisikan siswa supaya dapat mengikuti kurikulum berlaku saat ini, dengan kata lain guru harus dapat membuat siswa aktif di kelas dan juga dapat membangun sendiri pengetahuannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti menemukan masalah

bahwa pembelajaran dengan materi memahami hubungan antara struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada mata pelajaran IPA masih kurang dapat dipahami oleh sebagian besar siswa. Hal ini juga dapat terlihat dari seluruh jumlah siswa sebanyak 25 orang hanya sebanyak 10 orang siswa saja atau 20% yang memperoleh nilai standar KKM bahkan berada diatas KKM. Oleh sebab itu, sebagai upaya dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih menyeluruh, maka berdasarkan masalah yang disajikan, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Sanjaya (2006) CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya bahwa proses belajar berorientasi pada proses pengalaman secara langsung. CTL mendorong siswa agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang telah dipelajari dengan situasi kehidupan

nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata (Depdiknas, 2003:6).

Berdasarkan masalah yang telah disajikan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah penerapan model CTL pada materi struktur dan fungsi tumbuhan. Hasil ini akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti pada hasil dan pembahasan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan Kelas. Penelitian ini akan mengkaji masalah tertentu. Sebagai upaya dalam mengatasi masalah yang disajikan yakni dengan implementasi tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan Model CTL. Di sini kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan utama dalam proses perencanaan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisa data, menarik kesimpulan, serta membuat laporan hasil penelitian. Sumber data

penelitian ini yakni siswa dan guru. Sedangkan data berupa hasil tes dan nontes, lembaran observasi siswa dan guru, wawancara, dokumentasi dan angket dalam materi Struktur dan fungsi tumbuhan. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui teknik tes dan nontes, observasi, wawancara, dokumentasi foto dan angket.

Untuk menjamin keabsahan data maka dilakukan teknik triangulasi, dan kredibilitas. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data dan juga triangulasi metode. Selanjutnya, teknik nalisis yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dianalisis dengan teknik analisis persentase, yaitu dengan cara menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Adapun aktivitas guru dan siswa juga akan dianalisis menggunakan teknik persentase. Prosedur dalam proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan, materi yang disajikan pada setiap siklus yang meliputi kompetensi dasar yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

Adapun prosedur yang dilakukan

dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model CTL yang meliputi beberapa tahapan yakni 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap pelaksanaan (*action*), 3) tahap observasi (*observation*) dan Refleksi (*reflection*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian, menyampaikan tujuan dari penelitian serta rencana pelaksanaan tes sebelum tindakan. Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah membagikan lembaran tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran CTL. Berdasarkan hasil tes yang diberikan, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran CTL pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan masih rendah.

Langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yakni membuat rencana pelaksanaan tindakan siklus I. Pada tahapan membuat rencana pelaksanaan tindakan ini diterapkan melalui beberapa langkah berikut ini: 1) tahap perencanaan diawali dengan kegiatan pengenalan terhadap model

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* kepada kolaborator yaitu teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat (*observer*). Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada skenario pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan 2 pertemuan yang dilakukan secara berurut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. 2) tahap pengamatan, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari setiap kejadian atau kegiatan yang sedang berlangsung dan sambil mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati. Pada tahap pengamatan, yang diamati adalah guru dan siswa. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* belum memuaskan, meskipun Taraf keberhasilan proses pembelajaran yang dicapai adalah baik. Namun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki lagi. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan model CTL memuaskan, dengan taraf keberhasilan proses pembelajaran yang dicapai adalah kategori baik.

Berdasarkan hasil pengamatan

dan analisis data yang diperoleh peneliti dari 2 orang pengamat selama siklus pertama, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pengaruh tindakan yang diberikan guru dapat dilihat dari keberhasilan dan kelemahan baik dari guru maupun dari siswa. Keberhasilan guru dalam pembelajaran siklus I antara lain: memudahkan guru membimbing penyelidikan individu, pembelajaran yang dilaksanakan guru berjalan dengan tertib, proses pembelajaran yang diterapkan guru sudah berjalan secara efektif cuma ada beberapa hal yang belum memungkinkan guru mengatasinya karena kemampuan siswa yang kurang. Selain beberapa keberhasilan yang dicapai guru juga, terdapat beberapa kelemahan guru dalam pembelajaran di siklus I antara lain: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah guru masih sangat kurang, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru belum cukup memberikan motivasi kepada siswa, dan penjelasan yang disampaikan oleh guru masih terlalu singkat. Selanjutnya untuk melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan yakni: perencanaannya, pelaksanaan, pengamatan, serta

evaluasi terhadap setiap tindakan. Kemudian berkolaborasi dengan guru penyaji untuk membahas temuan hasil pengamatan pada akhir KBM untuk memperbaiki pertemuan berikutnya.

Adapun keberhasilan siswa di dalam pembelajaran tindakan I siklus I antara lain: kegiatan menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah sudah cukup baik dan memuaskan, siswa secara keseluruhan mudah dan memahami langkah penyelesaian setiap permasalahan yang diberikan guru, siswa sangat menikmati proses pembelajaran. Selain keberhasilan adapun kelemahan siswa dalam pembelajaran tindakan I siklus I antara lain meliputi: siswa masih memerlukan bimbingan, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok masih kurang, dan masih banyak siswa yang tidak berani untuk bertanya.

Pelaksanaan siklus II pada tanggal 08 November 2024. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran CTL pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan mengalami peningkatan dan berjalan dengan efektif. Rencana pelaksanaan tindakan ini diterapkan melalui beberapa langkah berikut ini. Tahapan perencanaan diawali dengan kegiatan pengenalan terhadap model pembelajaran *Contextual Teaching*

and Learning kepada kolaborator yaitu teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Pada tahap selanjutnya, bersama kolaborator melakukan penyusunan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CTL.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu menjelaskan topik yang hendak dipelajari. Kemudian lanjut peneliti membagi kelas dalam beberapa kelompok yang heterogen. Setelah menjelaskan materi yang akan dijelaskan, guru meminta siswa untuk memilih topik dan menentukan kategori-kategori permasalahan dan meminta siswa bergabung pada kelompok belajar berdasarkan topik yang mereka pilih atau menarik untuk diselidiki, kemudian guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, setelah proses guru memanggil ketua kelompok untuk memilih suatu materi tugas, sehingga satu kelompok mendapatkan tugas satu materi/satu tugas yang berbeda dari kelompok yang lainnya.

Pada pembelajaran IPA melalui pemanfaatan alat peraga, selanjutnya penulis meminta siswa menjelaskan materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya guru membimbing siswa membuat laporan atas pengamatan. Objek

pengamatannya adalah guru dan siswa. Aktivitas guru. Keberhasilan proses pembelajaran yang dicapai adalah aktivitas belajar siswa, aktifitas keberhasilan proses pembelajaran siswa yaitu dengan kategori yang memuaskan, adapun capaian dengan persentase adalah baik. Pengaruh tindakan yang diberikan oleh guru dapat dilihat dari keberhasilan baik dari guru maupun dari siswa.

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran siklus II yakni: kegiatan proses belajar mengajar berlangsung lancar, motivasi yang diberikan guru dapat meningkatkan motivasi siswa, suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi dalam menyelesaikan masalah masih siswa memerlukan pengetahuan baru, melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang aktif, kolaboratif, serta pembelajaran yang berpusat kepada siswa dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini.

Dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran CTL siklus II, dalam hal kegiatan belajar

mengajar guru tidak ada kelemahan. Sedangkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran siklus II yaitu siswa berani bertanya, siswa lebih aktif, kekreatifan siswa menjadi meningkat, pemahaman siswa, dan kemampuan siswa dalam mengomunikasikan hasil belajar yang meningkat. Namun masih terdapat kelemahan siswa dalam pembelajaran siklus II yaitu tidak semua siswa mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain dan siswa masih sulit membuat kesimpulan dikarenakan banyak siswa masih takut dalam berpendapat.

Selanjutnya respon siswa akan perangkat pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning sangat cocok untuk materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan diperoleh respon yang positif dari setiap siswa, karena siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I hasil belajar dengan menerapkan model Contextual Teaching and Learning belum bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sedangkan pada siklus ke-II, tingkat ketuntasan belajar secara individual mengalami peningkatan. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui

model pembelajaran CTL juga telah menunjukkan respon yang sangat baik dari siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

E. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Huda dapat kesimpulan bahwa hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon dari siswa menunjukkan hasil sangat efektif. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menjadi salah satu alternatif dalam penyelesaian masalah pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Bahkan aktivitas guru dan siswa, serta responsnya terhadap proses pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan menunjukkan hasil yang sangat baik.

Adapun saran dari penulis yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah siswa diharapkan

dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Namun, disisi lain guru juga harus meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil dan mendorong motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta menjadi gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cambell.2004. *Biologi edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2002. *Kbk. Kurikulum dan Hasil Belajar, Kompetensi Dasar Mapel Sains SD dan MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Dimiyati, M. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana.
- Kasbolah & sukaryana, 2001. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Malang: universitas negari malang
- Kesuma, dkk. 2010. *Contextual Teaching and Learning*. Yogyakarta: Rahayasa Research and Training.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung; Refika Aditama.
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Menjadi guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich dan Iswati.2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Kuantitatif. Airlangga University Press
- Nofijanti, lilik. Baihaqi dkk. 2008. *Evaluasi pembelajaran paket*. Suraba : lapis pgmi.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Fajar Interpratama Offset, Bandung
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2006. *Evalusi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno. 2002. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zaini, 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development (CTSD)